

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perawat rawat inap di RSUD M. Natsir Kota Solok Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 26,9% perawat rawat inap yang mengalami kelelahan kerja tinggi di RSUD M. Natsir Kota Solok Tahun 2025.
2. Terdapat 32,8% perawat rawat inap yang mendapatkan shift kerja berisiko (malam) di RSUD M. Natsir Kota Solok Tahun 2025.
3. Terdapat 58,2% perawat rawat inap yang mengalami beban kerja berat di RSUD M. Natsir Kota Solok Tahun 2025.
4. Ada hubungan yang signifikan antara *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada perawat rawat inap di RSUD M. Natsir Kota Solok Tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,0001$).
5. Ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat rawat inap di RSUD M. Natsir Kota Solok Tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,005$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada :

1. Bagi RSUD M. Natsir Kota Solok

Dalam rangka meningkatkan produktivitas serta kinerja perawat dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pihak rumah sakit perlu

mengupayakan pengaturan rotasi shift yang lebih seimbang agar perawat memperoleh waktu istirahat yang memadai. Hal ini penting untuk meminimalisir risiko kelelahan kerja. Selain itu, distribusi beban kerja hendaknya ditata secara proporsional dengan mempertimbangkan jumlah pasien, tingkat keparahan kasus, serta kompetensi setiap perawat, sehingga pelayanan keperawatan dapat diberikan secara optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa K3 diharapkan dapat menjadikannya sebagai referensi serta melengkapi penelitian selanjutnya dengan menggunakan jurnal-jurnal terbaru, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

